**BAB V**

**PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis lakukan beserta dengan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam teks pengkhotbah 12:7 tentang kematian tubuh dan roh adalah dua unsur yang berbeda. Tubuh yang merupakan ciptaan dari tanah, ketika mati akan kembali menjadi debu tan ah seperti semula. Sedangkan roh yang berasal dari Allah, akan keluar dari tubuh untuk kembali kepada asalnya yaitu kepada Allah yang mengaruniakannya.

Semua roh orang mati, akan berada dalam "dunia orang mati" yang disebut dengan syeol atau hades. Roh orang yang hidupnya selalu membuahkan kejahatan akan berada dalam sebuah tempat yang sering disebut dengan "penjara jahanam" menunggu masa penderitaan kekal, dalam siksa neraka. Sedangkan roh orang baik akan ditempatkan dalam taman Firdaus, yang diartikan dengan taman tertata dan indah, serta di dalamnya tidak terdapat penderitaan dan ratap tangis. Roh yang berada dalam Firdaus, akan menunggu masa penghakiman menuju kerajaan Allah yang kekal yaitu surga.

Menghadapi kematian yang akan datang secara tiba-tiba, sebagai warga gereja perlu mempersiapkan diri sebaik-baiknya, karena tidak satupun umat manusia yang mengetahui tempat kekal roh saat meninggal. Apakah akan berada dalam penjara jahanam atau dalam taman Firdaus. Semuanya itu ditentukan dan cara hidup umat manusia di durua ini, apakah hidupnya mengikuti Allah, atau hidup mengikuti kehendak dumawi. Oleh sebab itu, penulis berharap setiap warga jemaat Batang Palli, kembali menata diri secara pribadi untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian yang datang secara tiba-tiba, dan membuka pola fikir yang lebih luas, bahwa di balik kematian sungguh-sungguh ada kehidupan yang kekal.

B. Saran

Berdasarkan basil penelitian dan kesimpulan yang penulis paparkan di atas, maka penulis mencantumkan beberapa saran untuk menjadi pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kampus IAKN Toraja

Bagi pihak kampus agar sebaiknya lebih memberi perhatian kepada

mahasiswa dalam hal penjelasan mated tentang ke mana sebenanamya orang yang telah meninggal. Sehingga pemahaman tentang ke mana tubuh, jiwa dan roh manusia ketika meninggal akan menjadi pengangan yang utuh dan tidak menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang mempersulit mahasiswa.

1. Majelis gereja Toraja Jemaat Batang Palli
2. Majelis jemaat Batang Palli, sebaiknya berusaha untuk menemukan jawaban yang benar-benar kongkrit tentang kehidupan di balik kematian.

Terkhusus pada permasalahan tentang ke mana tubuh, jiwa dan roh manusia ketika meninggal.

1. Majelis jemaat Batang Palli, wajib untuk mengadakan diskusi dan perkunjungan terhadap warga jemaat, yang mulai menghindari persekutuan atas kesalahpahaman mengenai kematian yang kekal atau yang dalam artian tidak ada kehidupan di balik kematian. Sehingga dengan perkunjungan dan diskusi yang dilakukan oleh majelis dapat membuka pola pikir warja jemaat untuk lebih mendekatkan diri dengan persekutuan yang dijalankan oleh gereja.
2. Majelis mestinya bekerja sama dengan segenap warga jemaat untuk terns mengembangkan pola pelayanan yang terns menarik penduduk di dusun Batang Palli menjadi mengikut Kristus yang setia.